



TODAY'S NEWS

Pada hari Selasa (19/10), Rupiah dibuka di *level* 14,050/14,085 dengan kejadian pertama di 14,075 dan kurs acuan JISDOR di *level* 14,075.5 (*prior*: 14,110). Rupiah diperdagangkan pada *range* 14,069 -14,085. Rupiah diperdagangkan menguat seiring dengan kebijakan BI untuk mempertahankan suku bunga acuan sebesar 3.5%, suku bunga *deposit facility* sebesar 2.75% dan suku bunga *lending facility* sebesar 4.25%. Kebijakan tersebut dilakukan untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perkiraan inflasi yang rendah. Di kawasan Asia, Rupiah menguat bersama dengan mata uang lainnya seperti seperti Won Korea Selatan yang menguat 0.75%, Baht Thailand menguat 0.62%, Yuan China menguat 0.49%, Dolar Singapura menguat 0.39% dan Yen Jepang menguat 0.29%.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Kamis (21/10), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* **14,080 – 14,130**.

Global News

Rilis data *Housing Starts AS* yang lebih rendah dari prediksi (*act* : 1555k vs *surv* 1615k, *prior*: 1580k) tercatat sebagai angka paling rendah selama tahun 2021, disinyalir kelangkaan beberapa bahan baku dan tenaga kerja menjadi penyebabnya. Hal ini semakin menambah keyakinan pelaku pasar bahwa pertumbuhan ekonomi akan semakin melambat secara signifikan di Q3 2021. Selain itu pelaku pasar juga masih menantikan hasil testimoni persetujuan Pejabat Bank Sentral AS pada minggu ini perihal diberlakukannya *tapering off* yang diprediksi akan dilakukan mulai bulan November 2021. Hal ini akan memberikan sentimen negatif terhadap melemahnya USD sehingga diperkirakan mata uang di *emerging market* akan kembali menguat.

Domestic News

Hasil Rapat Dewan Gubernur BI pada hari Selasa (19/10) menetapkan bahwa Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di *level* 3.50%, suku bunga *Deposit Facility* dan *Lending Facility* juga dipertahankan di 2.75% dan 4.25%. Kebijakan tersebut diambil setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi global maupun domestik. Dari dalam negeri, Gubernur BI Perry Warjiyo memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 3.5% - 4.3% pada tahun 2021 lebih rendah dari asumsi APBN 2021 yang mencapai 5%. BI mencatat Rupiah terdepresiasi 0.43% dibanding akhir Desember 2020. Namun, Rupiah tercatat menguat jika dibandingkan dengan akhir Juli 2021. Hal tersebut diprediksi dapat menjadi sentimen positif terhadap menguatnya Rupiah pada hari Kamis (21/10).

Foreign Currency VS IDR

IDR	18/10	19/10	Δ%
USD	14,110	14,075.5	- 0.24%
EUR	16,341	16,410	+ 0.42%
SGD	10,444	10,476	+ 0.30%
JPY	123.39	123.53	+ 0.11%

USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
14,075	14,085	14,069	14,075.5

USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

Non-Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Selasa (19/10) berada di *level* 14,098 (*prior*: 14,157) turun 59 *bps* dibandingkan hari Senin (18/10).

Technical Analysis (USD/IDR)

Support
Support 1 : 14,070
Support 2 : 14,020

Resistance
Resistance 1 : 14,170
Resistance 2 : 14,220

Prediksi
14,080 – 14,130



Source: Bloomberg



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	18/10	19/10	Δ
FR86 (5Y)	5.11	5.06	- 5 bps
FR87 (10Y)	6.22	6.16	- 6 bps
FR88 (15Y)	6.32	6.29	- 3 bps
FR83 (20Y)	7.14	7.10	- 4 bps

Bond Index

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	18/10	19/10	18/10	19/10	18/10	19/10
1Y	0.10	0.09	3.14	3.09	0.88	0.91
5Y	1.17	1.14	5.06	5.03	1.68	1.66
10Y	1.60	1.58	6.10	6.09	2.47	2.43
30Y	2.03	2.03	6.85	6.84	3.51	3.45

Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	451	85

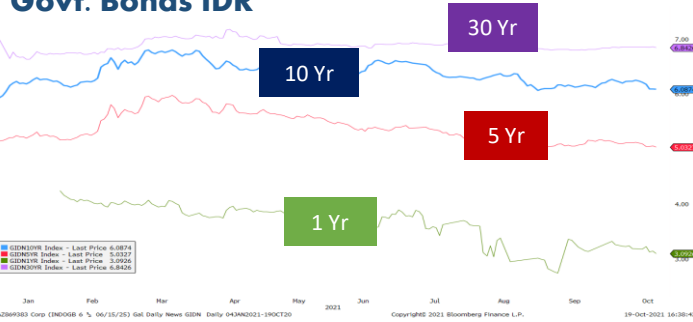
Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR86 (5Y)	101.60 / 101.85	5.10 / 5.03
FR87 (10Y)	102.25 / 102.45	6.18 / 6.15
FR88 (15Y)	99.70 / 99.95	6.28 / 6.25
FR83 (20Y)	104.25 / 104.55	7.08 / 7.06

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri pendek seperti FR86 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

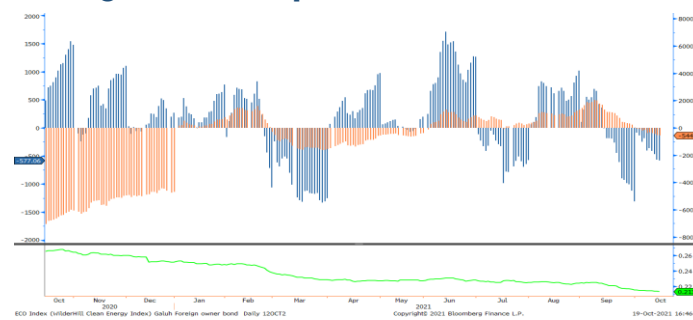
Harga obligasi bergerak menguat pada hari Selasa (19/10) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.16% (*prior* : 6.22%), sedangkan likuiditas pasar sebesar Rp356 T (*prior*: Rp232 T). Menguatnya harga SBN lebih terpengaruh oleh kebijakan BI yang mempertahankan suku bunga acuan sebesar 3.5%. Kebijakan tersebut dipertahankan untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perkiraan inflasi yang rendah. Total volume perdagangan SBN pada tanggal (19/10) sebesar Rp16.9 T, turun dari volume perdagangan hari Senin (18/10). Pada hari Selasa (19/10) juga terdapat lelang SBSN dengan total *incoming bid* sebesar Rp53.4 T dan total yang dimenangkan sebesar Rp5.0 T.

Govt. Bonds IDR



Source: Bloomberg

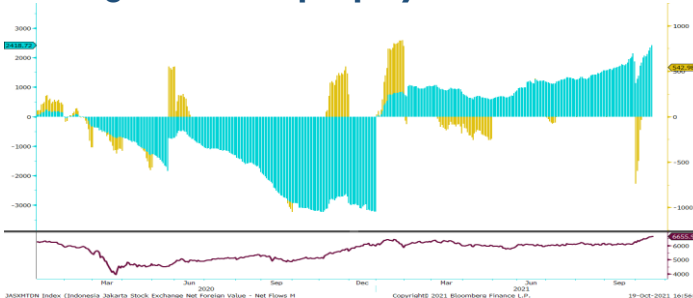
Foreign Ownership Bonds



Source: Bloomberg

Pada hari Kamis (14/10) secara *ytd* foreign investor mencatatkan *net sell* sebesar eq. USD 544.72 juta (*prior*: USD - 536.19 juta), dengan rasio kepemilikan asing turun ke level 21.35 % (*prior*: 21.40 %).

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari Selasa (19/10) ditutup melemah di 6,655.99, turun 2.7 poin atau 0.04%. Total volume perdagangan saham di bursa mencapai 24.32 miliar saham dengan nilai transaksi Rp13.86 triliun. Sebanyak 247 saham menguat, 262 saham terkoreksi dan 149 saham stagnan. Adapun investor asing mencatatkan aksi beli bersih atau *net buy* sebesar Rp513 miliar.

TOP VOLUME BONDS

Government	19/10	Corporate	19/10
FR0087 (10 Y)	IDR 3.3 T	Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021 Seri B	IDR 487.0 M
FR0078 (8 Y)	IDR 2.0 T	Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021	IDR 160.0 M
FR0070 (3 Y)	IDR 1.6 T	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri A	IDR 130.0 M

Source: Bloomberg

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
10/15 11:30	JN	Tertiary Industry Index MoM	Aug	-1.2%	-1.7%	-0.6%	--
10/15 13:45	FR	CPI YoY	Sep F	2.1%	2.2%	2.1%	--
10/15 19:30	US	Empire Manufacturing	Oct	25	19.8	34.3	--
10/15 19:30	US	Retail Sales Advance MoM	Sep	-0.2%	0.7%	0.7%	0.9%
10/15 21:00	US	U. of Mich. Sentiment	Oct P	73.1	71.4	72.8	--
10/18 09:00	CH	GDP YoY	3Q	5.0%	4.9%	7.9%	--
10/18 09:00	CH	Retail Sales YoY	Sep	3.5%	4.4%	2.5%	--
10/18 09:00	CH	Industrial Production YoY	Sep	3.8%	3.1%	5.3%	--
10/18 20:15	US	Industrial Production MoM	Sep	0.2%	-1.3%	0.4%	--
10/19 19:30	US	Housing Starts	Sep	1615k	1555k	1615k	1580k
10/20 13:00	UK	CPI MoM	Sep	0.4%	0.3%	0.7%	--
10/20 13:00	UK	CPI YoY	Sep	3.2%	3.1%	3.2%	--
10/20 13:00	UK	CPI Core YoY	Sep	3.0%	2.9%	3.1%	--
10/20 16:00	EC	CPI YoY	Sep F	3.4%	3.4%	3.0%	--
10/20 18:00	US	MBA Mortgage Applications	Oct 15	--	-6.3%	0.2%	--
10/21 19:30	US	Initial Jobless Claims	Oct 16	300k	--	293k	--
10/21 21:00	US	Leading Index	Sep	0.4%	--	0.9%	--
10/21 21:00	US	Existing Home Sales	Sep	6.08m	--	5.88m	--
10/22 06:30	JN	Natl CPI YoY	Sep	0.2%	--	-0.4%	--
10/22 07:30	JN	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Oct P	--	--	51.5	--
10/22 13:00	UK	Retail Sales Inc Auto Fuel MoM	Sep	0.6%	--	-0.9%	--
10/22 14:15	FR	Markit France Manufacturing PMI	Oct P	54	--	55	--
10/22 14:30	GE	Markit/BME Germany Manufacturing PMI	Oct P	56.6	--	58.4	--
10/22 15:00	EC	Markit Eurozone Manufacturing PMI	Oct P	57	--	58.6	--
10/22 15:30	UK	Markit UK PMI Manufacturing SA	Oct P	56	--	57.1	--
10/22 20:45	US	Markit US Manufacturing PMI	Oct P	60.5	--	60.7	--
10/25 15:00	GE	IFO Expectations	Oct	--	--	97.3	--
10/25 15:00	GE	IFO Business Climate	Oct	--	--	98.8	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
10/01 07:30	Markit Indonesia PMI Mfg	Sep	--	52.2	43.7	--
10/01 09:00	CPI YoY	Sep	1.66%	1.60%	1.59%	--
10/01 09:00	CPI Core YoY	Sep	1.33%	1.30%	1.31%	--
10/07 10:00	Foreign Reserves	Sep	--	\$146.90b	\$144.80b	--
10/15 09:00	Trade Balance	Sep	\$3865m	\$4370m	\$4740m	--
10/15 09:00	Exports YoY	Sep	51.29%	47.64%	64.10%	--
10/15 09:00	Imports YoY	Sep	49.75%	40.31%	55.26%	--
10/21 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Oct 19	3.50%	3.50%	3.50%	--
10/01 07:30	Markit Indonesia PMI Mfg	Sep	--	52.2	43.7	--
10/01 09:00	CPI YoY	Sep	1.66%	1.60%	1.59%	--
10/01 09:00	CPI Core YoY	Sep	1.33%	1.30%	1.31%	--

2021

Global Covid-19 (Top 5 + IND)

Data per 20 Oktober 2021



Kasus
Meninggal
Sembuh



Brazil
21,664,879
603,902
20,838,188



Russia
8,094,825
226,353
7,065,712



AS
45,996,507
748,652
35,710,331



India
34,111,769
452,714
33,478,247

GLOBAL

242,508,805
4,931,900
219,791,871



Perancis
7,096,043
117,355
6,890,873



Indonesia
4,237,201 (+914)
143,077 (+28)
4,077,748 (+1,207)

Sumber : worldometers.info/coronavirus/

IND Top 5 Covid-19



sumber:
1. WHO Covid-19 Situation Report
2. Kementerian Kesehatan Indonesia
3. gisandata.maps.arcgis.com

Provinsi	Kasus	Meninggal	% Meninggal	Sembuh	% Sembuh
DKI Jakarta	860,395	13,569	1.58%	845,226	98.24%
Jawa Barat	704,642	14,669	2.08%	688,208	97.67%
Jawa Tengah	484,110	30,040	6.21%	451,639	93.29%
Jawa Timur	397,474	29,550	7.43%	367,107	92.36%
Kalimantan Timur	157,673	5,428	3.44%	151,784	96.27%
D.I Yogyakarta	155,529	5,232	3.36%	149,685	96.24%
Banten	132,080	2,681	2.03%	128,833	97.54%
Lainnya	1,345,298	41,908	3.12%	1,295,266	96.28%
Total	4,237,201	143,077	3.38%	4,077,748	96.24%

Sumber : covid19.go.id

Disclaimer

This report has been prepared by PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk.